

Nama : Ferdyansyah
NPM : 2013053054
Kelas : 4D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M. Pd.
: Dr. Mohammad Mona Adha, S. Pd., M. Pd.

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Pendidikan PKN di Indonesia dengan menargetkan pemupukan sikap dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai pada di Pancasila. Dalam tingkat pendidikan tingkat pendidikan penelitian nasional, pendidikan sipil telah dilaksanakan sebagai forum untuk mencapai tujuan penelitian nasional.

Kewarganegaraan Pendidikan sangat penting untuk menerapkan perkembangan potensial dari siswa dari pengikut dan takut akan Tuhan Yang Mahakuasa berdasarkan pada Pancasila Sila, karakter mulia, zat dan semangat kreativitas, kemerdekaan dan menjadi warga negara dalam demokrasi dan mungkin bertanggung jawab. Penjelasan Ini untuk Pengungkapan dan menjelaskan tujuan utama pembelajaran PKN dalam SD dan juga menjelaskan persyaratan perangkat pedagogik PKN dalam SD atau aplikasi Institusi Pendidikan yang diinginkan PKN di sekolah dasar.

Misi pendidikan kewarganegaraan dengan paradigma baru, yaitu pengembangan pendidikan demokrasi, memiliki tiga fungsi utama, yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara,

melatih keterampilan warga negara dan membentuk kepribadian warga negara. Selanjutnya, untuk mengembangkan masyarakat demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan, diperlukan misi khusus dan metode pembelajaran yang sesuai dengan model baru kewarganegaraan

Manfaat model pendidikan kewarganegaraan baru menggunakan metode pembelajaran yang fokus pada pembelajaran aktif siswa dan pendekatan berbasis pertanyaan. Metode citizen learning dengan model baru memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mengajar dan melatih siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah
2. Melatih siswa untuk mengetahui, memilih dan memecahkan masalah
3. Melatih siswa berpikir dengan metode saintifik
4. Melatih siswa berpikir dengan keterampilan sosial lain yang sesuai dengan metode metode pembelajaran

Dengan adanya paradigma baru dalam proses dari belajar kewarganegaraan menciptakan proses belajar baru. Karena permasalahan utama dalam pembelajaran PKN adalah penggunaan metode pembelajaran di terkesan membingungkan siswa, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan cenderung lebih dominan dalam pembelajaran menggunakan metode tunggal. Aktivitas guru mendominasi aktivitas siswa, sehingga guru sering mengabaikan proses pemajuan tatanan nilai, sikap, dan tindakan.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekan kan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran yang mengajarkan apa itu pendidikan nilai, moral, dan norma. Serta memiliki tanggung jawab untuk menjadikan seseorang berbudi luhur dan manusiawi. Tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk dan mengembangkan perilaku atau sikap seseorang sesuai

dengan kehendak masyarakat setempat. Wasiat ini bisa berupa etika atau moralitas, yang memuat nilai-nilai dan alasan hidup bermasyarakat.

Ada ahli yang mengembangkan cara pembelajaran moral dengan tujuan membentuk kepribadian anak. Misalnya, seorang guru adalah pemimpin dan anak-anak yang berusia siswa untuk berpartisipasi dalam kehidupan lebih banyak di masa depan. Oleh karena itu, disiplin adalah cara untuk mengajar siswa dengan tujuan bahwa siswa dapat berperilaku etika dan moralitas tergantung pada apa yang ada pada orang. Menumbuhkan nilai moral mata pelajaran dikatakan dapat mendidik anak-anak pada apa yang telah ditentukan oleh komunitas lokal. Industri studi umum adalah yang melibatkan aturan sebagai panduan untuk perilaku, konsistensi peraturan implementasi dan cara untuk mengukir perilaku yang sesuai dengan peraturan yang valid.

Meningkatkan sikap yang dapat mempengaruhi anak dan menyebabkan ketidakpatuhan dengan standar sosial Pancasila dan peralatan warga (PPKN) di sekolah dasar yang berisi konsep konsep nilai, standar dan moral. Konsep ini dari untuk menunjukkan sesuatu. Konsep objek PPKN harus diperkenalkan kepada siswa untuk mempertimbangkan masalah objek keberatan, waktu dan matang.

2. Nilai adalah kualitas kebaikan pada sesuatu. Pada Pancasila pendidikan dan hak warga negara dari keberadaan nilai yang sangat penting untuk memiliki dan terus diperbarui, karena nilai penerima dalam instruksi

3. Standar adalah aturan sebagai kehidupan individu individu. Standar Komunitas harus diikuti anggota masyarakat, karena standar tersebut mengandung sanksi. Moral adalah permintaan untuk perilaku karena nilai rilis. Sangat etis sangat penting untuk bersifat interior dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Dari pendapat ahli :

Teori adalah seperangkat azas yang tersusun tentang kejadian-kejadian tertentu dalam dunia nyata dinyatakan oleh McKeachie dalam Grendel 1991 : 5 (Hamzah Uno, 2006:4). Sedangkan Hamzah (2003:26) menyatakan bahwa teori merupakan seperangkat preposisi yang didalamnya memuat tentang ide, konsep, prosedur dan prinsip yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya dan dapat dipelajari, dianalisis dan diuji serta dibuktikan kebenarannya.

Maka yang dapat saya simpulkan :

Teori adalah seperangkat azas tentang fakta yang mengandung ide, konsep, proses, dan prinsip yang dapat dipelajari, dianalisis, dan diuji kebenarannya. Teori belajar adalah teori yang di dalamnya terdapat proses penerapan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, merancang metode pembelajaran untuk dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu proses perencanaan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran untuk mengajar siswa belajar mandiri. Psikolog kognitif mengacu pada informasi dan pengalaman yang disimpan dalam memori jangka panjang sebagai pengetahuan sebelumnya.

b. model pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan

secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

c. metode pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.

d. media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar untuk merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media/alat tersebut dapat berupa grafik, visual, elektronik dan alat audio untuk memudahkan informasi yang dikomunikasikan kepada siswa. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran bagi seorang guru untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam bentuk bahan ajar kepada siswa.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Dikatakan saling berhubungan karena model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik. Kemudian adanya metode pembelajaran sebagai sebuah cara yang dipergunakan dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan

nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yang dilengkapi strategi pembelajaran atau cara-cara tertentu yang digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar. Sedangkan teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode. Dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Tiga model pembelajaran integratif dapat diterapkan di sekolah dasar, yaitu model jaring laba-laba (webbing), model koneksi (connection) dan model integrasi (embedding).

Model jaring laba-laba atau microweb merupakan model pembelajaran integratif yang menggunakan pendekatan tematik. Anda harus mendefinisikan topik terlebih dahulu kemudian mengembangkannya menjadi subtopik yang memperhatikan keterkaitan antara topik dan topik terkait. Model ini lebih menitikberatkan pada pelibatan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung. Dengan pengalaman langsung, siswa mudah memahami konsep yang akan dipelajari. Model ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam implementasinya. Kelebihanannya adalah: a) Adanya faktor pendorong dari pemilihan topik yang sangat diminati. b) relatif lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman. c) memfasilitasi perencanaan kerja kelompok untuk mengembangkan topik di semua bidang isi pelajaran.

Konektivitas adalah model pembelajaran terpadu yang dengan sengaja menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya, satu topik dengan topik lainnya, dan satu keterampilan dengan keterampilan lain yang diperoleh dalam bidang studi. Guru mengaitkan

satu pelajaran dengan pelajaran lainnya agar pengalaman belajar siswa lebih luas dan lengkap.

Contoh penerapan Kurikulum Model Webbed dalam pembelajaran dimulai dengan mengidentifikasi topik terlebih dahulu. Misalnya, guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi topik yang menarik minat siswa, seperti: “Lingkungan”. Tema lingkungan ini dikembangkan atau diperluas menjadi tema/tema anak yang ada dalam beberapa tema. Misalnya, IPA, matematika, kewarganegaraan, bahasa Indonesia atau mata pelajaran lainnya. Sub topik IPA: Mengetahui macam-macam bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi sadar akan macam-macam bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kita menggunakan energi cahaya sebagai cahaya saat kita belajar. Matematika: Sub-topik: pengenalan sosok bidang. Siswa belajar tentang bentuk datar, misalnya: tabung sepeda kami memiliki lingkaran, buku catatan persegi, penggaris persegi panjang. Pendidikan Kewarganegaraan. Sub-topik: stres emosional, disiplin. Siswa belajar bagaimana berperilaku dan berperilaku seperti makhluk sosial seperti: sikap tegang dan kerjasama dengan orang lain. Bahasa Indonesia. Sub topik. Baca ringkasannya. Siswa bercerita dengan kata-kata mereka sendiri tentang bentuk energi dan bentuk bangunan datar yang kita jumpai di sekitar kita.